

Pengaruh Tenaga Kerja dan Konsumsi Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat

Banta Cut Azwar AB¹, Mahrizal², Afni Abdul Manan³

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Aceh, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespodensi: bantaab2019@gmail.com

Diterima: 23-07-2024 | Disetujui: 25-07-2024 | Diterbitkan: 29-07-2024

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of labor and public consumption on economic growth in West Aceh Regency. West Aceh is one of the districts that has economic growth which tends to increase every year, so it is necessary to analyze the factors that influence economic growth in West Aceh District. The type of research used is quantitative research using multiple linear regression methods with time series data for 2012-2022, namely 11 years, including data on labor, public consumption and economic growth data and processed using the SPSS 25 program. The analysis used is multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination (R^2). The results of this research show that simultaneously, namely the F test, labor and community consumption together have an influence on economic growth in West Aceh district. Meanwhile, partially, namely the t test, it was concluded that labor had a negative and significant effect on economic growth with $t_{count}(-2.757) < t_{table}(-1.860)$ and significant value $0.025 < 0.05$, while public consumption has a positive and significant effect on economic growth with the t value $t_{count}(5.177) > t_{table}(1.860)$ and significant value $0.001 < 0.05$. Determinan adjusted R Square Sebesar 0.782 This shows that 78.2% of economic growth in West Aceh district is influenced by labor and public consumption variables, while the remaining 21.8% is influenced by other variables outside this research.

Keywords : Labor, Public Consumption, Economic Growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja dan konsumsi masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. Aceh Barat merupakan salah satu kabupaten yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cenderung meningkat setiap tahunnya, sehingga perlu dilakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda dengan data time series tahun 2012-2022 yaitu 11 tahun yang meliputi data tenaga kerja, konsumsi masyarakat dan data pertumbuhan ekonomi dan diolah dengan menggunakan program SPSS 25. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan yaitu uji F tenaga kerja dan konsumsi masyarakat secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Aceh Barat. Sedangkan secara parsial yaitu uji t disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan $t_{hitung}(-2,757) < t_{tabel}(-1,860)$ dan nilai signifikan $0,025 < 0,05$, sedangkan konsumsi masyarakat berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai $t_{hitung}(5,177) > t_{tabel}(1,860)$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. determinan customized R Square Sebesar 0,782 Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 78,2% pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat dipengaruhi oleh variabel tenaga kerja dan konsumsi masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 21,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Konsumsi Masyarakat, Pertumbuhan Ekonomi.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Cut Azwar AB, B., Mahrizal, M., & Manan, A. A. (2024). Pengaruh Tenaga Kerja dan Konsumsi Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 728-738. <https://doi.org/10.62710/geydm77>

PENDAHULUAN

Setiap negara mempunyai tujuan menjadi negara yang maju dan sejahtera, dalam mencapai tujuan tersebut diharuskan memenuhi berbagai syarat dan indikator baik itu dari segi pembangunan infrastruktur, pembangunan segi pendidikan dan pembangunan ekonomi. salah satu indikator yang sering dikaitkan dengan kemajuan suatu negara ditandai dengan kemajuan pembangunan ekonomi di negara tersebut. negara Indonesia mempunyai tujuan untuk menjadi negara yang maju ditandai dengan giatnya pemulihan dan pembangunan ekonomi. Tujuan pembangunan ekonomi adalah sebagai suatu proses kenaikan dalam pendapatan per kapita, kenaikan tersebut mencerminkan tambahan pendapatan dan adanya perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat. laju pembangunan ekonomi suatu negara ditunjukkan oleh tingkat pertambahan GDP atau GNP.

Salah satu Kabupaten yang berada di provinsi Aceh yaitu Kabupaten Aceh Barat tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan dalam pembangunan daerah. Masalah kemiskinan, pengangguran, rendahnya modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia. Beberapa contoh masalah yang dihadapi dalam pembangunan yang ada di Kabupaten Aceh Barat harus segera diatasi.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat cenderung tidak konsisten dilihat dari data perkembangan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun, hal ini dapat berpengaruh terhadap investasi di Kabupaten Aceh Barat.

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja dan Konsumsi Masyarakat di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2012-2021.

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	Tenaga Kerja (Orang)	Konsumsi Masyarakat (Rupiah)
1	2012	0.56	69.510	768.800
2	2013	3.9	73.034	774.400
3	2014	3.36	78.462	777.100
4	2015	4.58	82.331	857.355
5	2016	2.92	82.246	855.900
6	2017	13.23	82.162	898.900
7	2018	10.14	74.236	1.273.938
8	2019	4.99	85.855	1.272.959
9	2020	1.88	86.102	1.455.712
10	2021	5.84	88.790	1.533.143
11	2022	3.32	93.636	1.513.414

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat (2022)

Berdasarkan tabel 1 di atas pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh barat dari tahun 2012-2022 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat berada pada angka 0,56 % hingga menyentuh angka tertinggi pada tahun 2017 sebesar 13,23 % dan kembali terjadi penurunan hingga 3.32 % pada tahun 2022. Sedangkan Jumlah tenaga kerja di kabupaten Aceh Barat mengalami kenaikan setiap tahunnya dimulai dari tahun 2012 dengan jumlah 69.510 jiwa dan terus meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2022 tercatat dengan jumlah 93.636 jiwa. konsumsi masyarakat di kabupaten

Aceh Barat juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2012 sebesar Rp. 768.800 per kapita dan terus meningkat hingga tahun 2022 sebesar Rp. 1.513.414 per kapita.

Perkembangan tenaga kerja di Kabupaten Aceh Barat setiap tahunnya mengalami perkembangan yang tidak menentu ini disebabkan karena kurangnya ketersediaan lapangan kerja di Kabupaten Aceh Barat dan banyaknya penduduk menyebabkan bertambahnya pengangguran di Kabupaten Aceh Barat serta kurangnya skill dari para pencari kerja. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia yang ada di suatu wilayah. Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat dalam pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksi. Namun disisi lain, akibat buruk dari penambahan penduduk yang tidak diimbangi oleh kesempatan kerja akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan.

Tingkat kesejahteraan suatu negara merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan di negara tersebut dan konsumsi adalah salah satu penunjangnya. Semakin besar pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa, maka makin tinggi tahap kesejahteraan keluarga tersebut. Konsumsi rumah tangga berbeda-beda antara satu dengan lainnya dikarenakan pendapatan dan kebutuhan yang berbeda-beda pula. Setiap orang atau keluarga mempunyai skala kebutuhan yang dipengaruhi oleh pendapatan. Kondisi pendapatan seseorang akan mempengaruhi Konsumsi Masyarakatnya. Semakin tinggi pendapatan semakin banyak jumlah barang yang dikonsumsi. Bila konsumsi ingin ditingkatkan sedangkan pendapatan tetap maka terpaksa tabungan yang digunakan maka tabungan akan berkurang.

Pembangunan perekonomian daerah, masih harus diteliti dampak pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja dalam pengaruhnya terhadap perkembangan kondisi perekonomian di Kabupaten Aceh Barat sehingga proses pembangunan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai dan dirasakan oleh seluruh masyarakat khususnya di Kabupaten Aceh Barat.

METODE PENELITIAN

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi data tenaga kerja, konsumsi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat dalam runtun waktu 2012 - 2022. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk time series dalam runtun waktu 2012-2022. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Barat. Data yang diperlukan untuk penelitian ini meliputi data tenaga kerja, konsumsi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat. Analisa penelitian menggunakan metode analisis kuantitatif dengan metode regresi berganda dengan bantuan program SPSS 25. dibentuk dalam model ekonometrika dengan persamaan sebagai berikut :

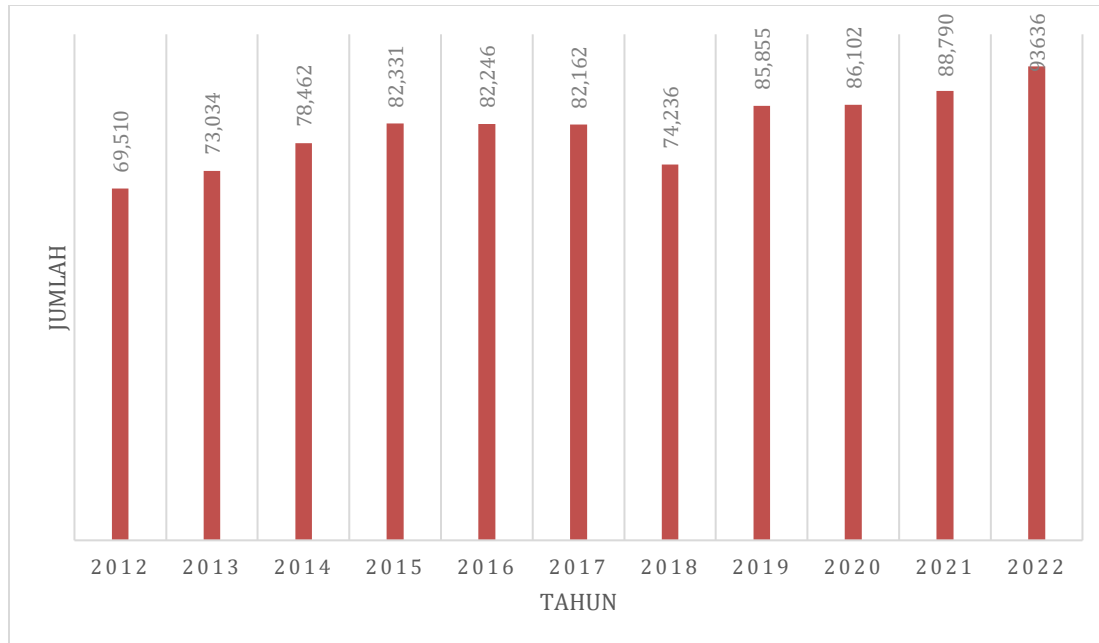
$$PE_t = \beta_0 + \beta_1 TK_t + \beta_2 C_t + e_t$$

- PE = pertumbuhan ekonomi
- TK = tenaga kerja
- C = konsumsi masyarakat
- β = Konstanta/Intercept
- $\beta_1, \dots$ = Koefisien Regresi
- e = Error Term

t = time (tahun)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Tenaga Kerja di Kabupaten Aceh Barat

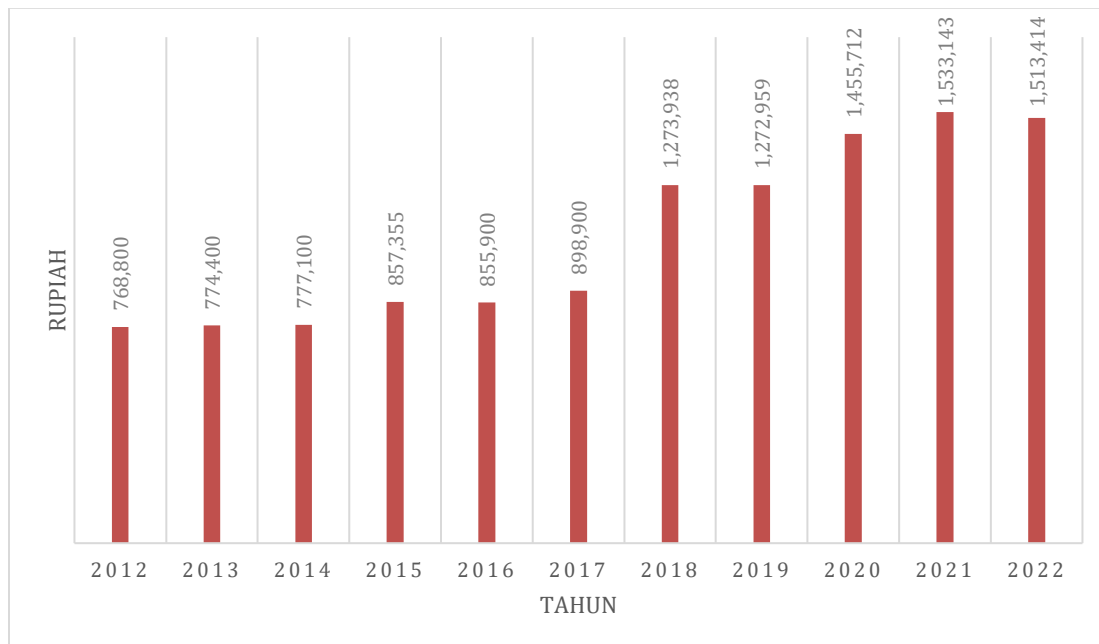


Grafik 1. Perkembangan Tenaga Kerja di Kabupaten Aceh Barat

Grafik tersebut menggambarkan bahwa penduduk usia kerja di kabupaten aceh barat belum menunjukkan hasil yang fluktuatif. hal ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi di kabupaten aceh barat perkembangannya cenderung tidak menentu.

Perkembangan Pola Konsumsi Masyarakat di Kabupaten Aceh Barat

Berdasarkan grafik di bawah terlihat bahwa peningkatan pengeluaran konsumsi rumah tangga setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan daya beli masyarakat pada periode tersebut serta adanya penambahan jumlah penduduk tiap tahunnya dan peningkatan konsumsi rumah tangga ini juga disebabkan oleh meningkatnya konsumsi pada hari-hari besar keagamaan atau tradisi yang dilakukan masyarakat tiap tahun. Selain jumlah penduduk yang tiap tahunnya meningkat dan konsumsi hari-hari besar yang menjadi pendorong meningkatnya konsumsi, pendapatan sangat berpengaruh terhadap peningkatan konsumsi.



Grafik 2 Perkembangan Pola Konsumsi Masyarakat di Kabupaten Aceh Barat

Analisis Data

Hasil Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis terhadap variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat adalah untuk melihat besarnya parameter dari masing-masing variabel tersebut, di samping itu juga untuk melihat erat tidaknya hubungan variabel tersebut dan sekaligus untuk mengetahui persentase yang dipengaruhi oleh variabel yang dianalisis.

Tabel 2 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.979	.684		8.743	.000
TENAGA KERJA	-.028	.010	-.652	-2.757	.025
KONSUMSI MASYARAKAT	1.203E-6	.000	1.224	5.177	.001

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
TENAGA KERJA (X1)	.488	2.048
KONSUMSI MASYARAKAT (X2)	.488	2.048

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa variabel X1 memperoleh VIF yaitu 2.048 dan variabel X2 memperoleh nilai VIF yaitu 2.048 , artinya semua variabel bebas memperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 (< 10). Sedangkan nilai Tolerance yang diperoleh lebih besar dari 0,10 ($> 0,10$), dengan nilai Tolerance X1 yaitu 0.488 dan nilai Tolerance X2 yaitu 0.488. Dengan demikian disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	-.631	.19082867

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa output r square adalah 0.185, dengan nilai n observasi sebanyak 11 maka besarnya nilai Chi square Hitung pada persamaan ini adalah $11 \times 0,185 = 2.035$. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai chi square tabel dengan $df = 2$ dan tingkat signifikansinya 0,05 didapat nilai chi square tabel sebesar 5.591. Kesimpulan Nilai chi square Hitung (2.035) $<$ Nilai chi square Tabel (5.591) , Maka Model Persamaan Regresi Tidak Mengandung Masalah Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.180 ^a	.032	-.209	.03757

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	2	.000	.134	.876 ^b
Residual	.011	8	.001		
Total	.012	10			

Dari tabel 5 menunjukkan nilai R square adalah 0.032, TSS (Total Sum Of Square) adalah 0.012, maka didapatkan nilai ESS (Explanation Sum Of Square) dengan jumlah 0.000384 dan hasil pembagian nilai ESS dengan 2 didapatkan nilai X^2_{hitung} adalah 0,000192, dengan nilai X^2_{tabel} dengan Df = 0.05 adalah 5.591. disimpulkan nilai X^2_{hitung} (0,000192) < nilai X^2_{tabel} (5.591) , Maka pada persamaan regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji t Statistik

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	t Tabel
(Constant)	5.979	.684		8.743	.000	1.860
TENAGA KERJA	-.028	.010	-.652	-2.757	.025	-1.860
KONSUMSI MASYARAKAT	1.203E-6	.000	1.224	5.177	.001	1.860

Dari Tabel 6 di atas menghasilkan pengujian sebagai berikut :

1. Variabel tenaga kerja (X1), diperoleh t_{hitung} (-2.757) > t_{tabel} (-1.860) dan nilai signifikan 0.025 < 0.05. Artinya, variabel tenaga kerja Terdapat Pengaruh secara nyata dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Aceh Barat.
2. Variabel konsumsi masyarakat (X2), diperoleh t_{hitung} (5.177) > t_{tabel} (1.860) dan nilai signifikan 0.001 < 0.05. Artinya, variabel tenaga kerja Terdapat Pengaruh secara nyata dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Aceh Barat.

Uji F Statistik

Tabel 7. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.772	2	.386	14.321	.002 ^b
Residual	.216	8	.027		
Total	.988	10			

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.002 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 14.321 > F_{tabel} 4.35$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X (tenaga kerja dan konsumsi masyarakat) secara Simultan terhadap Variabel Y (pertumbuhan ekonomi) di Kabupaten Aceh Barat.

Koefisien Determinasi R²

Tabel 8. Uji determinan R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0.884 ^a	0.782	0.727	.16417

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai determinan adjusted R Square Sebesar 0.782 hal ini menunjukkan 78.2 % pertumbuhan ekonomi di kabupaten Aceh Barat dipengaruhi oleh variabel tenaga kerja dan konsumsi masyarakat, sedangkan sisanya 21.8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t pada variabel tenaga kerja t hitung $(-2.757) > t_{tabel} (-1.860)$ dan nilai signifikan $(0.025) < 0.05$. Artinya variabel tenaga kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat dimana semakin meningkatnya tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi menurun di Kabupaten Aceh Barat pada periode tahun 2012-2022.
2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t pada variabel konsumsi masyarakat t hitung $(5.177) > t_{tabel} (1.860)$ dan nilai signifikan $(0.001) < 0.05$. Artinya variabel konsumsi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat dimana semakin meningkatnya tenaga konsumsi maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat di Kabupaten Aceh Barat pada periode tahun 2012-2022.
3. pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.002 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 14.321 > F_{tabel} 4.35$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X (tenaga kerja dan konsumsi masyarakat) secara Simultan terhadap Variabel Y (pertumbuhan ekonomi) di Kabupaten Aceh Barat.
4. Nilai determinan adjusted R Square Sebesar 0.782 hal ini menunjukkan 78.2 % pertumbuhan ekonomi di kabupaten Aceh Barat dipengaruhi oleh variabel tenaga kerja dan konsumsi masyarakat, sedangkan sisanya 21.8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Bagi pemerintah diharapkan meningkatkan investasi di sektor formal dikarenakan sektor formal memiliki nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan sektor informal sehingga para tenaga kerja diharapkan lebih masuk ke sektor formal dibandingkan di sektor formal.

REFERENSI

- Alisman, A., Hasanah, U., Yusuf, Z., Syamsuddin, N., & Sufriadi, D. (2022). Dampak Upah Minimum Regional dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Menengah di Kabupaten Nagan Raya. *ECo-Buss*, 5(2), 647–659. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.597>
- Almaya, U. N., Rianto, W. H., & Hadi, S. (2021). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi, Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2), 262-278.
- Badan Pusat Statistik Aceh Barat, 2023. *Aceh Barat Dalam Angka Tahun 2016*. Aceh Barat : Badan Pusat Statistik
- Dewi, S. S., Erfit, E., & Aminah, S. (2019). Analisis pengaruh konsumsi, investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 8(2), 108-120.
- Dewi, S. S., Erfit, E., & Aminah, S. (2019). Analisis pengaruh konsumsi, investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 8(2), 108-120.
- Handrian, O. S., & Indrajaya, I. G. B. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Tingkat Pertumbuhan Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(3), 887-99.
- Handriyani, R., Sahyar, M. M., & Arwansyah, M. (2018). Analysis the effect of household consumption expenditure, investment and labor to economic growth: A case in province of North Sumatra. *Studia Universitatis „Vasile Goldis” Arad–Economics Series*, 28(4), 45-54.
- Hidayat, A. S., & Nalle, F. W. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 71-86.
- Hidayat, A. S., & Nalle, F. W. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah, Tenaga Kerja, Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 71-86.
- Juliansyah, R., Nazamuddin, N., & Faisal, F. (2018). The Influence Of Investments, Government Expenditure And Labors On Economic Growth In Aceh Province. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 5(2), 184-199.
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta : Erlangga.
- Maipita, I. (2020). The Effect of Consumption and the Labour Force Participation Rate (LFPR) on Economic Growth in North Sumatera Province. *Quantitative Economics Journal*, 9(2), 14-34.
- Marhaeni, A. A. I. N. (2020). Pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja serta pertumbuhan ekonomi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 10(2), 535-564.
- Mudrajad Kuncoro, (2013). “*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*” Edisi 4. Jakarta: Erlangga

- Muzdalifah, M., & Siregar, S. (2018). the Impact of Capital Expenditure, Investment, and Labor Force on Economic Growth in South Kalimantan. *UNEJ e-Proceeding*, 126-130.
- Nurhuda, N., Sentosa, S. U., & Idris, I. (2013). Analisis Konsumsi dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 2(03).
- Prameswari, A., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2), 168-179.
- Rimba, A. P. (2021). Pengaruh Tenaga Kerja Dan Konsumsi Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Wilayah*, 1(2), 1-17.
- Rimba, A. P. (2021). Pengaruh Tenaga Kerja dan Konsumsi Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Wilayah*, 1(2), 1-17.
- Rosyidi. Suherman. 1996. *Pengantar Teori Ekonomi Raja Grafindo Persada*. Jakarta
- Ruslam, R., & Anwar, A. F. (2020). Menelusur Relasi Investasi, Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah dan Sektor Pertambangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *ICOR: Journal of Regional Economics*, 1(1).
- Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi
- Sari, D. P. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi. *INDEPENDENT: Journal of Economics*, 1(3), 218-228.
- Sudirman, S., & Alhudhori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(1), 81-91.
- Sudirman, S., & Alhudhori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 2(1), 81-91.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. Sadono. 2000. *Pengantar Teori Makro Ekonomi Raja Grafindo Persada*. Jakarta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Suprpto, H. A., & Saleh, S. (2022). The Role Community Consumption, Inflation and Human Development Index On Economic Growth In West Java. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(4), 579-584.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Ketujuh (Terjemahan Haris Munandar)*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P. and Smith, Stephen C (2005). *Economic Development*. UK: Pear son Education Limited
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.